

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era *globalisasi* ini menjadikan persaingan antar perusahaan semakin ketat, tidak terkecuali perusahaan yang bergerak di sektor transportasi. Perusahaan sub sektor transportasi merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mobilitas dan pengangkutan barang ke seluruh daerah, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Kedatangan wabah Covid-19 ke Indonesia pada tahun 2019 dan menyebar luas di tahun 2020 berdampak terjadinya penurunan diberbagai sektor, salah satunya adalah sektor transportasi. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, Pemerintah menerapkan peraturan pada pembatasan layanan transportasi, yaitu berupa pembatasan penumpang dari jumlah kapasitas tempat duduk dengan penerapan *physical distancing* (Hasan dalam Undiksa, 2021). Dengan penerapan aturan tersebut, tentu saja menyebabkan jumlah penumpang pada transportasi menurun drastis. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan kinerja perusahaan transportasi terganggu.

Peraturan pembatasan layanan transportasi menyebabkan menurunnya pendapatan dan laba perusahaan transportasi, bahkan beberapa perusahaan mengalami kerugian. Kerugian terbesar dirasakan maskapai penerbangan, karena jumlah penumpang turun lebih dari 50%, baik domestik maupun internasional pada Mei 2020. Kemudian pada angkutan laut dan angkutan darat mengalami penurunan penumpang mencapai 75%, bahkan angkutan pariwisata mencapai 90%, sedangkan biaya operasional tetap berjalan (Rohmah dalam Undiksa, 2021).

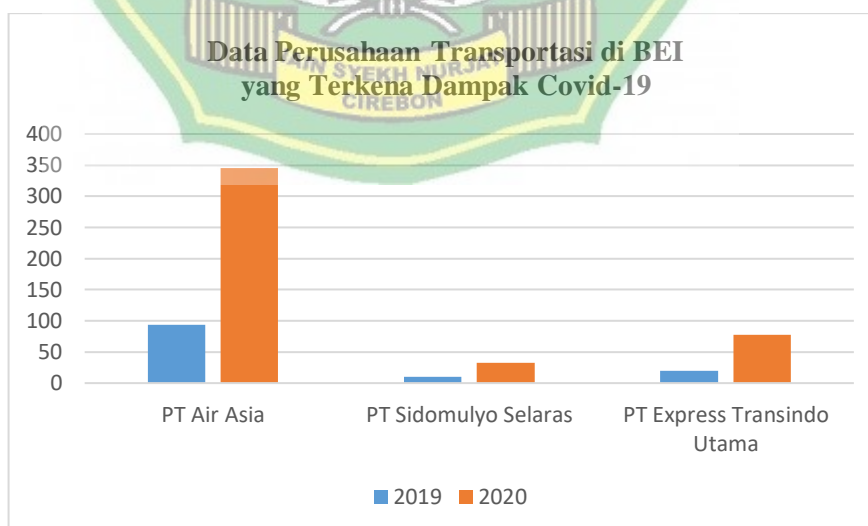
Ada beberapa perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI, tercatat mengalami kerugian sepanjang semester I tahun 2019 - 2020 karena kinerjanya sangat tergantung dari mobilitas masyarakat. Nama-nama perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Perusahaan Transportasi di BEI yang Terkena Dampak Covid-19 pada Semester I Tahun 2019 dan Semester I Tahun 2020**

No.	Nama Perusahaan	Kerugian (dalam miliar rupiah)	
		Tahun 2019	Tahun 2020
1.	PT Air Asia	Rp 93,79	Rp 345,4
2.	PT Sidomulyo Selaras	Rp 9,73	Rp 32,19
3.	PT Express Transindo Utama	Rp 19,41	Rp 77,18

Sumber: Tempo, Investasi Kontan dan Katadata.com

Dalam bentuk diagram batang, data kerugian yang diderita oleh perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI pada semester I tahun 2019 dan semester I tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut.



**Gambar 1.1**  
**Grafik Daftar Perusahaan Transportasi di BEI yang Terkena Dampak Covid-19 pada Semester I Tahun 2019 - 2020**

Grafik di atas menunjukkan bahwa akibat adanya Covid-19, PT Air Asia mengalami kerugian sebesar Rp 93,7 miliar rupiah pada triwulan I tahun 2019 dan kerugian tersebut semakin meningkat pada triwulan I tahun 2020 sebesar Rp 345,40 miliar rupiah (Tempo.com, 2022). PT Sidomulyo Selaras juga mengalami penurunan pendapatan selama pandemi Covid-19, sehingga mengalami kerugian senilai Rp 9,73 miliar rupiah pada triwulan I tahun 2019 dan kerugian tersebut semakin meningkat pada triwulan I tahun 2020 sebesar Rp 32,19 miliar rupiah (Investasi.kontan.co.id, 2022). Selanjutnya, perusahaan yang terkena dampak pandemi Covid-19 adalah PT Express Transindo Utama mengalami kerugian sebesar Rp 19,41 miliar rupiah pada triwulan I tahun 2019 dan kerugian tersebut semakin meningkat pada triwulan I tahun 2020 sebesar Rp 77,18 miliar rupiah (Katadata.co.id, 2022).

Fenomena di atas, apabila tidak segera ditangani akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Hartono dalam Oktaviani, 2018). Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat (Bringham & Houston dalam Persada, 2019).

Mengacu pada kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Nilai perusahaan mencerminkan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan begitu, jika nilai perusahaan tinggi, maka kreditur dan investor akan percaya untuk meminjamkan modal ataupun menanam saham diperusahaan tersebut. Sebaliknya, jika nilai perusahaannya rendah, kreditur dan investor tidak percaya dan tidak mau meminjamkan modal kepada perusahaan tersebut karena takut tidak dapat mengembalikan pinjaman.

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan yang bersangkutan. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Bringham dan Gapensi yang mengemukakan bahwa nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan itu

sendiri, karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran para pemegang saham. Oleh karena itu, tercapai atau tidaknya tujuan tersebut dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan dari waktu ke waktu (Andanika, 2017).

Keuntungan yang diperoleh dengan meningkatnya nilai saham perusahaan adalah perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari lembaga keuangan (perbankan) untuk memperoleh pinjaman dengan persyaratan yang lebih lunak, dan kepercayaan dari para *supplier*. Meningkatnya nilai perusahaan juga dapat meningkatkan citra perusahaan. Citra perusahaan merupakan pandangan positif masyarakat dan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Dengan adanya citra perusahaan yang baik dan positif, maka seluruh aktivitas perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak.

Nilai perusahaan menggambarkan kemakmuran perusahaan, namun untuk menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi bukanlah suatu hal yang mudah bagi manajer. Terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh para manajer agar nilai perusahaannya meningkat. Faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan di antaranya yaitu: *growth opportunity* dan *capital expenditure* (Sembiring, 2019).

*Growth opportunity* merupakan kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan perusahaan. *Growth opportunity* juga dapat diartikan sebagai peluang bertambah besarnya suatu perusahaan dimasa depan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin baik pula perusahaan tersebut menjalankan usahanya. Biasanya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat akan memperoleh hasil positif, akan membawa perusahaan tersebut pada pangsa pasar yang luas, sehingga akan berpengaruh pula pada peningkatan omzet penjualan perusahaan yang bersangkutan. Hal itu disebabkan karena informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan akan direspon positif oleh para investor, sehingga akan meningkatkan permintaan saham yang akan berdampak pada naiknya harga saham dan nilai perusahaan (Hermuningsih, 2019).



Selain *growth opportunity*, faktor lain yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah *capital expenditure*. *Capital expenditure* adalah pengeluaran dana untuk pembelian aktiva tetap (*plant investment*), yaitu tanah, bangunanbangunan, mesin-mesin dan peralatan lainnya, serta pengeluaran dana untuk proyek advertensi jangka panjang, penelitian dan pengembangan (Rahmiyati, 2018). *Capital expenditure* juga diartikan sebagai biaya-biaya yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh, memperbaiki, atau merawat aktiva tetap atau aset fisik, seperti properti, bangunan industri atau peralatan. Adapun tujuan *capital expenditure* adalah untuk menambah dan merawat aset perusahaan, sehingga dapat memperkuat jalannya bisnis. Biasanya, anggaran pengeluaran modal ini lebih besar daripada biaya operasional dan *capital expenditure* dianggarkan dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Selvi Sembiring (2019). Penelitian sebelumnya memiliki variabel independen: struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan (*growth opportunity*), ukuran perusahaan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen. Sedangkan penelitian ini menyesuaikan variabel dari penelitian sebelumnya ditambahkan variabel independen lainnya yaitu *capital expenditure* dari penelitian yang dilakukan oleh Hanes Hindrawan (2018). Pengamatan yang dilakukan peneliti sebelumnya adalah periode 2014 sampai dengan 2016 di Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk penelitian ini menggunakan pengamatan periode tahun 2020-2022. Objek penelitian sebelumnya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Growth Opportunity* dan *Capital Expenditure* terhadap Nilai Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020 - 2022”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2022?
2. Apakah *capital expenditure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2022?
3. Apakah *growth opportunity* dan *capital expenditure* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2022?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitiannya yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2022.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *capital expenditure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2022.
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *growth opportunity* dan *capital expenditure* terhadap nilai perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2022.

### 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak, baik secara teoritis, maupun secara praktis.

#### a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini sangat berguna untuk memperkaya wacana keilmuan, khususnya dalam bidang akuntansi syariah tentang

pengaruh *growth opportunity* dan *capital expenditure* terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah bahan pustaka bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan praktis bagi semua pihak, baik bagi pihak perusahaan transportasi, investor dan kreditor maupun peneliti.

1) Bagi Perusahaan Transportasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan tambahan wawasan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan.

2) Bagi Investor dan Kreditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan sebagai referensi dalam penelitian serupa pada penelitian selanjutnya.

#### D. Sistematika Penyusunan

**BAB I PENDAHULUAN**, dalam bab ini akan dijelaskan secara garis besar yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penyusunan.

**BAB II LANDASAN TEORI**, dalam bab ini akan membahas mengenai kajian pustaka yang meliputi teori-teori mengenai konsep atau variabel-variabel yang relevan dalam penelitian yang nantinya akan membantu menganalisa hasil penelitian. Selain itu, terdapat pula penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian sebagai dugaan hasil sementara penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**, dalam bab ini membahas mengenai rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan Penyusun yang bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian, diantaranya sasaran, tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**, dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran umum perusahaan, gambaran umum hasil penelitian, pembahasan dan analisis pengaruh *growth opportunity* dan *capital expenditure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2022.

**BAB V PENUTUP**, bab ini adalah bagian akhir penelitian. Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah uraian jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah yang telah dianalisis pada bab sebelumnya. Sedangkan saran berisi mengenai rekomendasi dari peneliti tentang masalah yang diteliti berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.

